

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan Islam, tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai kunci utama untuk memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis (*Ath-Thariq ; Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol. 07 No. 01, Januari-Juni 2023* 97, 2023). Melalui penguasaan Bahasa Arab, peserta didik dapat mengakses dan memahami kandungan Al-Qur'an, menelaah hadis, serta mendalami berbagai disiplin ilmu keislaman seperti tafsir, fikih, dan aqidah secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab di sekolah Islam terpadu diarahkan tidak sekadar pada penguasaan aspek kebahasaan, melainkan juga pada pembentukan kesadaran religius, pemaknaan nilai, dan penguatan karakter peserta didik. Dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Arab idealnya menjadi bagian integral dari proses pendidikan Islam yang holistik.

Dalam praktiknya, evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab sebagai bagian dari pendidikan Islam masih cenderung menggunakan metode konvensional seperti tes tertulis yang berfokus pada hasil akhir, sehingga belum mampu menggambarkan proses dan perkembangan belajar peserta didik secara menyeluruh. Padahal, dalam perspektif pendidikan Islam, evaluasi tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang tercermin dalam sikap, keterampilan, dan proses internalisasi nilai. Kondisi ini menunjukkan bahwa evaluasi yang digunakan belum sepenuhnya mencerminkan tujuan pembelajaran yang holistik. Oleh karena itu, diperlukan alternatif evaluasi yang lebih komprehensif dan berorientasi pada proses, salah satunya melalui penggunaan portofolio reflektif. Pendekatan ini dipilih karena mampu mendokumentasikan perkembangan belajar peserta didik secara bertahap sekaligus memberikan ruang bagi refleksi terhadap proses pembelajaran yang selaras dengan prinsip-

prinsip pembelajaran dalam pendidikan Islam.

Namun demikian, realitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah menengah pertama menunjukkan berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama terletak pada aspek evaluasi pembelajaran. Evaluasi sering kali masih berorientasi pada capaian kognitif siswa, seperti kemampuan menghafal mufradat, memahami struktur kalimat, atau menjawab soal tertulis (Maslihah et al., 2025). Pola evaluasi semacam ini belum sepenuhnya mampu menggambarkan kualitas proses pembelajaran secara utuh, terutama dalam aspek kesadaran belajar, pemaknaan materi, dan keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Di sisi lain, perkembangan paradigma pendidikan kontemporer menuntut adanya pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses belajar yang bermakna. Salah satu pendekatan yang relevan dengan tuntutan tersebut adalah pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang menekankan tiga dimensi utama, yaitu berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*). Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk belajar dengan kesadaran penuh, memahami keterkaitan materi dengan kehidupan nyata, serta merasakan pengalaman belajar yang positif dan menyenangkan (Chotimah & Fantofik, 2025).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, pendekatan pembelajaran mendalam menjadi sangat penting. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai mata pelajaran akademik, tetapi sebagai sarana pembentukan cara berpikir, sikap, dan karakter Islami. Pembelajaran yang *mindful* membantu siswa menyadari tujuan dan nilai dari proses belajar Bahasa Arab (Fadila & Alauddin, 2026). Pembelajaran yang *meaningful* mengaitkan materi Bahasa Arab dengan kehidupan religius dan sosial siswa. Sementara itu, pembelajaran yang *joyful* menciptakan suasana belajar yang mendorong motivasi, partisipasi aktif, dan keterlibatan emosional siswa.

Berdasarkan pengalaman empiris peneliti dalam praktik pembelajaran di SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari, upaya penerapan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dan pendekatan pembelajaran mendalam telah

dilakukan dalam berbagai bentuk. Pengalaman tersebut kemudian didokumentasikan dan dikembangkan menjadi dua artikel ilmiah yang telah dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta 4. Artikel pertama mengkaji evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari, sedangkan artikel kedua membahas Implementasi Pembelajaran Mendalam yang mencakup aspek mindful, meaningful, dan joyful.

Meskipun kedua artikel tersebut telah berdiri sebagai karya ilmiah yang utuh, keduanya masih dapat dikaji lebih lanjut secara reflektif dan integratif. Refleksi ini penting untuk melihat keterkaitan antara praktik evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dengan penerapan pembelajaran mendalam dalam satu kesatuan pengalaman pedagogik peneliti. Dalam hal ini, pendekatan portofolio menjadi kerangka yang relevan untuk mengintegrasikan kedua artikel tersebut.

Pendekatan portofolio memungkinkan peneliti menjadikan pengalaman akademik dan praktik pembelajaran yang dijalani sebagai sumber data utama. Menurut (Marzuki et al., 2023) portofolio tidak hanya dipahami sebagai kumpulan dokumen, tetapi sebagai rekam jejak reflektif yang memuat proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pemaknaan pembelajaran. Melalui portofolio, peneliti dapat merefleksikan secara sistematis bagaimana evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan dan bagaimana prinsip pembelajaran mendalam diupayakan dalam praktik nyata.

Dengan demikian, penyusunan tugas akhir dalam bentuk portofolio artikel ilmiah menjadi relevan dan signifikan. Penelitian ini diarahkan untuk merefleksikan praktik evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dan Implementasi Pembelajaran Mendalam melalui portofolio peneliti yang berbasis pada dua artikel ilmiah. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi reflektif bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan di sekolah Islam terpadu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian

portofolio ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana portofolio peneliti menganalisis praktik evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari?
2. Bagaimana keterkaitan antara praktik evaluasi Bahasa Arab dengan Implementasi Pembelajaran Mendalam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah utama yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian portofolio ini. Tujuan tersebut disusun sebagai bentuk penjabaran operasional dari rumusan masalah, sekaligus sebagai pedoman dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan refleksi data berbasis portofolio peneliti. Melalui tujuan penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran yang utuh dan sistematis mengenai praktik pembelajaran Bahasa Arab serta Implementasi Pembelajaran Mendalam yang telah dilakukan oleh peneliti dalam konteks nyata pembelajaran di sekolah. Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan praktik evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari berdasarkan portofolio peneliti.
2. Merefleksikan Implementasi Pembelajaran Mendalam (mindful, meaningful, dan joyful) dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui portofolio peneliti.

D. Peta Jalan Penelitian

Gambar 1.1 Peta Jalan Penelitian Portofolio Reflektif Pembelajaran Bahasa Arab



Peta jalan penelitian disusun untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terstruktur mengenai alur pelaksanaan penelitian portofolio ini. Peta jalan ini berfungsi sebagai panduan konseptual yang menunjukkan tahapan-tahapan penelitian sejak penetapan dasar empiris hingga perumusan

simpulan reflektif. Penyusunan peta jalan penelitian juga dimaksudkan untuk menegaskan bahwa penelitian portofolio ini memiliki alur akademik yang jelas, terencana, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tahap pertama dalam peta jalan penelitian ini adalah identifikasi dan penetapan artikel ilmiah sebagai dasar empiris penelitian. Penelitian portofolio ini bertumpu pada dua artikel ilmiah peneliti yang telah dipublikasikan pada jurnal terakreditasi Sinta 4, yaitu artikel tentang evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Terpadu Al Madinah Nogosari dan artikel tentang Implementasi Pembelajaran Mendalam yang mencakup aspek berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*). Kedua artikel tersebut diposisikan sebagai pijakan awal yang merepresentasikan pengalaman akademik dan praktik pedagogik peneliti.

Tahap kedua adalah penetapan fokus refleksi penelitian portofolio. Pada tahap ini, substansi dari kedua artikel dianalisis untuk menentukan fokus utama refleksi, yaitu praktik evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dan Implementasi Pembelajaran Mendalam dalam konteks pembelajaran di sekolah Islam terpadu. Fokus refleksi ini menjadi landasan dalam menentukan arah analisis portofolio serta batasan kajian penelitian.

Tahap ketiga adalah pengumpulan artefak portofolio peneliti. Artefak yang dikumpulkan meliputi perangkat pembelajaran Bahasa Arab, instrumen dan hasil evaluasi pembelajaran, catatan refleksi peneliti, serta dokumentasi praktik pembelajaran yang relevan dengan fokus penelitian. Artefak-artefak tersebut berfungsi sebagai bukti empiris yang memperkuat deskripsi dan refleksi atas temuan dalam artikel ilmiah.

Tahap keempat adalah penyusunan deskripsi reflektif berbasis portofolio. Pada tahap ini, peneliti menyusun uraian sistematis mengenai praktik pembelajaran dan evaluasi Bahasa Arab dengan mengaitkan artefak portofolio dan substansi artikel ilmiah. Deskripsi reflektif difokuskan pada pemaparan proses, pengalaman, dan dinamika pembelajaran, bukan pada pengujian hipotesis atau pengembangan model baru.

Tahap kelima adalah sintesis temuan artikel ilmiah dan portofolio peneliti.

Sintesis dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai keterkaitan antara evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dan Implementasi Pembelajaran Mendalam. Pada tahap ini, temuan dari kedua artikel dipertemukan dengan hasil refleksi portofolio sehingga menghasilkan gambaran komprehensif tentang praktik pembelajaran yang telah dilakukan.

Tahap keenam atau tahap akhir adalah perumusan simpulan reflektif dan implikasi penelitian. Simpulan dirumuskan berdasarkan hasil sintesis temuan dengan menekankan aspek reflektif dan pembelajaran profesional peneliti. Selain itu, pada tahap ini juga disajikan implikasi penelitian bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Arab dan penerapan pembelajaran mendalam di sekolah Islam terpadu.

E. Kontribusi Orisinal

Kontribusi orisinal penelitian ini terletak pada pemanfaatan portofolio peneliti sebagai kerangka refleksi akademik dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di sekolah menengah pertama Islam terpadu. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mereplikasi atau menguji ulang penelitian sebelumnya, melainkan menyusun sebuah kajian reflektif yang mengintegrasikan pengalaman profesional peneliti dengan karya ilmiah yang telah dipublikasikan.

Keorisinalan penelitian oleh Siti Chusnul Chotimah ini ditunjukkan melalui integrasi dua artikel ilmiah peneliti yang membahas evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dan Implementasi Pembelajaran Mendalam ke dalam satu bangunan refleksi portofolio yang utuh dan sistematis. Integrasi tersebut menghasilkan sudut pandang baru yang tidak hanya menempatkan artikel sebagai laporan hasil penelitian, tetapi sebagai artefak akademik yang direfleksikan secara berkelanjutan dalam praktik pembelajaran nyata.

Selain itu, kontribusi orisinal penelitian ini juga terletak pada penggunaan artefak portofolio peneliti (seperti perangkat pembelajaran, instrumen evaluasi, hasil penilaian, dan catatan refleksi) sebagai sumber data utama dalam analisis. Pendekatan ini memberikan alternatif metodologis dalam kajian pembelajaran

Bahasa Arab, khususnya dalam konteks tugas akhir non-skripsi berbasis portofolio.

Kebaruan lainnya tampak pada upaya mengaitkan praktik evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dengan prinsip pembelajaran mendalam yang meliputi berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*). Melalui pendekatan reflektif ini, penelitian memberikan kontribusi konseptual berupa pemahaman tentang bagaimana evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur capaian belajar, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang memanusiakan peserta didik.

F. Struktur Laporan

Struktur laporan tugas akhir non-skripsi berbasis portofolio ini disusun untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai keseluruhan isi laporan, mulai dari bagian awal hingga bagian akhir. Penyusunan struktur laporan ini bertujuan agar laporan penelitian mudah dipahami, runtut, serta sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan pedoman penulisan tugas akhir yang berlaku.

Secara umum, struktur laporan penelitian portofolio ini terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal memuat unsur pendahuluan laporan yang berfungsi memberikan informasi awal kepada pembaca mengenai isi dan kelengkapan dokumen penelitian. Bagian ini meliputi halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, serta bagian lain sesuai dengan ketentuan penulisan tugas akhir.

2. Bagian Inti

Bagian inti merupakan bagian utama laporan yang memuat keseluruhan substansi penelitian portofolio. Pada bagian ini disajikan uraian konseptual,

metodologis, serta reflektif yang disusun secara runtut dan sistematis dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi gambaran umum penelitian yang menjadi landasan awal pemahaman terhadap penelitian portofolio yang dilakukan. Pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, peta jalan penelitian, kontribusi orisinal penelitian, serta struktur laporan. Bab ini berfungsi untuk mengarahkan pembaca pada fokus dan konteks penelitian secara menyeluruh.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori memuat kajian teoritis dan konseptual yang relevan dengan fokus penelitian. Pembahasan meliputi konsep pembelajaran Bahasa Arab, evaluasi pembelajaran, pembelajaran mendalam yang mencakup aspek berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*), serta konsep portofolio dalam pendidikan. Pada bagian akhir bab ini disajikan kerangka teori yang menjadi dasar analisis reflektif dalam penelitian portofolio.

Bab III Presentasi Artikel Ilmiah menyajikan artikel ilmiah yang menjadi dasar dalam penelitian portofolio. Bab ini mencakup pengantar artikel, identitas artikel, kontribusi penulis, serta isi artikel yang dianalisis sebagai bagian dari portofolio peneliti.

Bab IV Sintesis dan Diskusi merupakan bagian inti penelitian yang menyajikan hasil analisis dan refleksi terhadap portofolio peneliti. Pembahasan difokuskan pada sintesis temuan dari artikel ilmiah serta keterkaitannya dengan praktik evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dan implementasi pembelajaran mendalam. Selain itu, dalam bab ini juga dibahas implikasi penelitian serta keterbatasan penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat unsur-unsur penunjang laporan yang berfungsi melengkapi dan memperkuat keseluruhan penelitian. Bagian ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang relevan dengan penelitian portofolio, seperti artikel ilmiah, artefak pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya.